



## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa di Desa Anutapura Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong

Agustina Santiaseh<sup>1</sup>, Syarwani Canon<sup>3</sup>, Roy Hasiru<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan FE, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

<sup>3</sup>Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi FE, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: [agustinasantiaseh0@gmail.com](mailto:agustinasantiaseh0@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-07-24 Revised: 2022-08-18 Published: 2022-09-01  <b>Keywords:</b> <i>Income;</i> <i>Farmer;</i> <i>Coconut.</i>	The Research Objective Is To Determine The Effect Of Land Area, Total Harvest, And Cost On Farmers` Income Anutapura Village, Bolano Lambunu Subdistrict, Parigi Moutong Regency. This Research Uses A Quantitative Approach, With A Survey Research Method. The Data Used Are Primary Data Vobtained From Observation And Interview With The People Of Anutapura Village, Bolano Lambunu Subdistrict, Parigi Moutong Regency. The Research Samples Are 41 Respondents. The Data Analysis Techique Employs Multiple Linear Regression. The Research Findings Indicate That There Is A Simultaneous Effect Of Variables Of Land Area ( $X^1$ ), The Total ( $X^2$ ), And Cost ( $X^3$ ) On Farmers` Income ( $Y$ ) For 0.98 Or 98%. In The Meantime, The Reaminging 0.02 Or 2% Is Affected By Other Factors Which Are Not Examined In This Research
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-07-24 Direvisi: 2022-08-18 Dipublikasi: 2022-09-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Pendapatan;</i> <i>Petani;</i> <i>Kelapa.</i>	Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Panen dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani di Desa Anutapura Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penelitian <i>Survei</i> . Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara pada masyarakat Desa Anutapura Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 41 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel luas lahan ( $X_1$ ), jumlah paanen ( $X_2$ ), dan biaya ( $X_3$ ) secara bersama-sama memiliki sumbangan pengaruh terhadap pendapatan petani ( $Y$ ) sebesar 0,98 atau 98% dan sisanya sebesar 0,02 atau 2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

### I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang memerlukan perhatian khusus untuk mengolah sumber dayanya terutama pada sektor pertanian agar bisa kuat dan tangguh dalam menghadapi persaingan global, sektor pertanian yaitu salah satu sektor yang dapat diandalkan oleh negara Indonesia, karena sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang terjadi. Keadaan inilah yang membuat sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang handal dan mempunyai potensi besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional, sektor yang memegang peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia adalah sektor perkebunan, perkebunan yang dimaksud ini adalah kelapa. Kelapa merupakan salah satu komoditi yang memiliki nilai jual yang penting bagi petani di Indonesia, data tahun 2019 menunjukkan, Indonesia memiliki luas areal kelapa 3.500.726 (ha) dan menghasilkan produksi sebanyak 2.992.190 (ton). Berdasarkan data tersebut, Indonesia memiliki potensi besar

di bidang industri ekspor kelapa, salah satu produk turunan kelapa yang memiliki fungsi penting dalam pertumbuhan ekonomi dan menambah devisa negara Indonesia adalah kopra. Buah kelapa adalah buah yang secara natural merupakan buah yang paling banyak tumbuh di kepulauan Asia Tenggara. Indonesia, sebagai negara terbesar di Asia Tenggara adalah penghasil kelapa paling banyak di dunia.

Rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh petani kelapa kisaran 6.000.000/bulan dengan jumlah rata-rata pendapatan/orang sebesar Rp.200.000 dan diperoleh hasil dari R/C adalah 3.33, artinya setiap 1 rupiah yang dikeluarkan oleh petani kelapa akan mendapatkan penerimaan. Pendapatan dalam usahatani merupakan selisih antara penerimaan dengan semua biaya, atau dengan kata lain pendapatan meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih pendapatan kotor atau penerimaan total adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi. Pendapatan diperoleh

contohnya dari pendapatan kelapa (Rahim dan Hastuti, 2008:28). Pendapatan petani dapat dipengaruhi oleh luas lahan, jumlah panen dan biaya. Luas lahan dapat diartikan sebagai besarnya lahan yang dikelola seorang petani untuk dijadikan usaha tani. Besar kecilnya lahan yang digarap oleh petani akan berpengaruh pada pendapatan. Luas lahan ini merupakan faktor produksi yang sangat penting karena luas lahan dapat mempengaruhi jumlah panen atau hasil yang didapatkan oleh petani yang tidak memiliki lahan yang cukup luas maka kemungkinan jumlah panen atau hasil yang didapatkan tidak maksimal dan akan berdampak pada pendapatan (Mamondol dan Sabe, 2016:7). Selain luas lahan, dan jumlah panen, Biaya juga merupakan faktor yang tak kalah penting, Biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang akan diterima oleh seorang petani. biaya yang akan dikeluarkan oleh petani dalam proses pemanenan dan penjualan kelapa yang pada intinya seorang petani kelapa dalam menjual hasil panen harus dapat mencapai laba yang diharapkan, karena laba atau keuntungan menjadikan hal yang paling utama dalam kegiatan pertanian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Desa Anutapura Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani khususnya bertani kelapa, kehidupan masyarakat juga tidak semuanya hidup dalam tingkat kesejahteraan yang memadai dilihat dari tingkat pendapat yang berbeda-beda. banyak petani kelapa menjual kebun kelapa mereka untuk mencukupi kebutuhan ekonomi mereka, adapun karena biaya tenaga kerja yang cukup tinggi dan hasil yang didapat oleh petani kelapa belum bisa mencukupi kebutuhan hidup keluarganya maka dari itu petani di Desa Anutapura ada yang menjual lahan kelapa mereka agar tercukupi kebutuhan ekonominya. Masyarakat di Desa Anutapura menaruh harapan besar terhadap hasil pertanian mereka jenis tanaman yang ditanam seperti jagung, kelapa, nilam, cabai, padi dan lain-lain. Petani bergantung pada hasil panen, hasil panen dipengaruhi oleh musim dan harga. Adapun sebagian besar masyarakatnya mengharapkan hasil perkebunan kelapa, salah satu yang menjadi faktor penyebab rendahnya pendapatan adalah Luas Lahan, Jumlah Panen dan Biaya-biaya yang dikeluarkan petani, dimana dilihat dari harga kelapa yang mengalami fluktuasi atau naik turunnya harga, yang membuat petani merasa kesulitan untuk memenuhi

kebutuhan hidupnya karena hasil penjualan kelapa yang tidak menentu atau karna naik turunnya hasil penjualan kelapa. Dan adapun faktor penting dalam melakukan usaha tani ini yaitu biaya yang dikeluarkan lebih tinggi dibandingkan pendapatan yang mereka peroleh Maka hal tersebut juga dapat berpengaruh pada penghasilan petani kelapa khususnya di Desa Anutapura dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Fluktuasi Harga Kelapa Dalam 1 Tahun (2021)

No.	Bulan	Harga
1	Januari-April	Rp 2.000
2	Mei-Agustus	Rp 2.150
3	September-Desember	Rp 1.900

Sumber: Desa Anutapura

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa ada perubahan harga kelapa di Desa Anutapura Kec. Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong dalam setiap panennya, dapat dilihat pemanenan kelapa yaitu 4 bulan sekali, jadi dalam 1 tahunnya terdapat 4 kali pemanenan kelapa disetiap panen harga kelapa mengalami perubahan harga atau naik turunnya harga yang tidak menentu setiap tahunnya. Jika dilihat dari Luas Lahan perkebunan kelapa berada pada taraf yang berbeda-beda ada yang memiliki luas lahan  $\frac{1}{2}$  Ha, 1 Ha, dan 2 Ha, dan juga faktor kepemilikan lahan yang berbeda ada yang memiliki lahan milik sendiri dan ada pula lahan sewa yang dapat mempengaruhi pendapatan mereka yang berbeda-beda pula dari situ dapat dilihat bagaimana pendapatan masyarakat di Desa Anutapura tersebut karena luas lahan juga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani yang berada pada Desa Anutapura. Jumlah panen juga menjadi masalah yang sangat penting bagi seorang petani kelapa untuk meningkatkan produktifitas dan pendapatan petani. Disaat harga jual kelapa menurun dan hasil buah kelapa yang kurang memuaskan akan berakibat pada pendapatan petani yang sangat kecil atau kurang memuaskan sehingga hal tersebut dapat menghambat kesejahteraan masyarakat di desa Anutapura Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sahrah dengan judul "Pengaruh Harga, Luas Lahan, dan Hasil Panen Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit Didesa Seilitur Tasik Kecamatan Sawit Sebrang Kabupaten Langkat Periode 2013-2017" menyatakan bahwa Harga, Luas Lahan, dan Hasil Panen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani yang ada Didesa Seilitur Tasik Kecamatan

Sawit Sebrang Kabupaten Langkat Periode 2013-2017, dari beberapa permasalahan diatas dan berdasarkan latar belakang penulis tertarik memilih petani kelapa sebagai objek penelitian dengan judul "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa di Desa Anutapura Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong".

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linier Berganda yang melihat pengaruh antara tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah petani kelapa di Desa Anutapura Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong sebanyak 41 orang, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi tehnik analisis data Analisis Regresi Linier Berganda.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat, adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Luas Lahan, Jumlah Panen, dan Biaya (variabel X) dan variabel terikat adalah Pendapatan (variabel Y) di desa anutapura kecamatan bolano lambunu kabupaten parigi moutong. Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan yang telah dicantumkan sebelumnya peneliti ingin mengukur besarnya pengaruh Luas Lahan, Jumlah Panen dan Biaya terhadap Pendapatan Petani Kelapa Di Desa Anutapura Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong. Analisis data diawali dengan Analisis Regresi Linier dengan Cross Section teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan Cross Section (Beberapa Observasi) untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh luas lahan, jumlah panen dan biaya terhadap pendapatan petani, metode estimasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Method Least Squares* (MLS). Maka dapat diketahui persamaan regresi liniernya, yaitu:

$$Y = -22224499 + 2986750X_1 + 3021905X_2 + 1.405584X_3 + \varepsilon$$

Sesuai dengan persamaan garis regresi yang dihasilkan diatas, maka model regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -22224499, artinya jika nilai pendapatan petani tidak mengalami peningkatan dan penurunan (Konstan), maka pendapatan petani tetap sebesar -22224499.
2. Koefisien regresi luas lahan sebesar 2986750, yang berarti bahwa apabila variabel lainnya tetap dan luas lahan naik sebesar 1 Ha, maka akan menyebabkan pendapatan petani naik sebesar Rp. 2.986.750,-.
3. Koefisien regresi jumlah panen sebesar 3021905, yang berarti bahwa apabila variabel lainnya tetap dan jumlah panen naik sebanyak 3.000.000 biji, maka akan menyebabkan pendapatan petani naik sebesar Rp. 3.021.905,-.
4. Koefisien regresi biaya sebesar 1,405584, yang berarti bahwa apabila variabel lainnya tetap dan biaya naik sebesar Rp. 1.000.000,-, maka akan menyebabkan pendapatan petani naik sebesar Rp. 1.405.584,-.

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Uji hipotesis ini dilakukan menggunakan uji eviews, hasil uji pengaruh variabel luas lahan, jumlah panen dan biaya secara parsial terhadap pendapatan petani kelapa di Desa Anutapura Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t), nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada  $df = n - k$  atau  $41 - 4 = 37$  (k adalah jumlah variabel) dengan signifikansi 0,05 diperoleh hasil  $t_{\text{tabel}} = 1,687$ .

1. Variabel luas lahan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan petani (Y). Hal ini dikarenakan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dimana nilai  $t_{\text{hitung}}$  dilihat dari tabel 4.6 sebesar  $2.971131 > 1,687$  atau probabilitas kurang dari 0,05 dimana nilai probabilitasnya sebesar 0.0052 kurang dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.
2. Variabel jumlah panen ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan petani (Y). Hal ini dikarenakan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dimana nilai  $t_{\text{hitung}}$  pada tabel 4.6 sebesar  $3.350702 > 1,687$  atau probabilitas kurang dari 0,05 dimana nilai probabilitasnya sebesar 0,0000 kurang dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa jumlah panen berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.
3. Variabel biaya ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan petani (Y). Hal ini dikarenakan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dimana nilai  $t_{\text{hitung}}$  pada tabel 4.6 sebesar  $9.241654 > 1,687$  atau probabilitas kurang dari 0,05

dimana nilai probabilitasnya sebesar 0.0019 kurang dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa biaya berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

Kemudian Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ , apabila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel bebas bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Hasil uji pengaruh variabel luas lahan, jumlah panen dan biaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa di Desa Anutapura Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variabel luas lahan ( $X_1$ ), jumlah panen ( $X_2$ ), dan biaya ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan petani (Y). Hal ini karena dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar  $675.0908 > F_{tabel}$  ( $675.0908 > 2,859$ ) atau signifikansi kurang dari 0,05 dimana nilai signifikansinya  $0.000000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya terdapat pengaruh signifikan variabel luas lahan, jumlah panen dan biaya secara bersama-sama terhadap pendapatan petani. Selanjutnya Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa Nilai *Adjusted R-Square* ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0.980604, dapat diketahui bahwa variabel luas lahan ( $X_1$ ), jumlah panen ( $X_2$ ), dan biaya ( $X_3$ ) secara bersama-sama memiliki sumbangan pengaruh terhadap pendapatan petani (Y) sebesar 0,98 atau 98% dan sisanya sebesar 0,02 atau 2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hamdi Sari Maryoni (2015). Dengan Judul Identifikasi Pengaruh Luas Lahan, Biaya Pemeliharaan, dan Jumlah Keluarga Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Desa Kepenuhan yang menyatakan bahwa variabel luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani artinya besar kecilnya luas lahan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pendapatan petani. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wayan Cipta Dkk (2021) dengan pengaruh luas lahan, modal dan jumlah produksi terhadap pendapatan petani sayur di Kecamatan Baturiti yang menyatakan bahwa variabel jumlah panen atau hasil produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani artinya banyak sedikitnya

jumlah panen akan berpengaruh terhadap banyak sedikitnya pendapatan petani.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat menyimpulkan bahwa Secara simultan variabel luas lahan, jumlah panen, dan biaya berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa, hal ini berarti bahwa semakin besar luas lahan, banyak jumlah hasil panen, dan semakin besar biaya produksi, maka semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh oleh petani petani kelapa di Desa Anutapura Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong.

##### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dalam studi, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah harus memberikan kebijakan yang tepat sasaran kepada petani seperti pada kebijakan kemudahan dalam perluasan lahan pertanian dengan memperhatikan lingkungan yang ada dan melakukan penyuluhan tentang inovasi di bidang pertanian supaya petani dapat mengolah lahannya dengan optimal serta menghasilkan pendapatan yang baik demi kesejahteraan petani
2. Mempertahankan luas lahan, jumlah panen dan biaya produksi yang telah diterapkan saat ini karena peningkatan pendapatan petani kelapa sangat menguntungkan para petani.
3. Pada petani disarankan untuk meningkatkan hasil panen yaitu dengan mengoptimalkan lahan tanaman pertanian untuk meningkatkan hasil panennya sehingga dapat meningkatkan pendapatannya dengan meminimalkan biaya produksi
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan mengembangkan atau menambah variabel.

##### DAFTAR RUJUKAN

- Ajija, Shochrul Romatul Dkk. 2011. "Cara Cerdas Menguasai Eviews". Jakarta: Salemba Empat
- Daniel, Mohar. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian* : Jakarta. PT Bumi Aksara

- Dyckman, Dukes R, Charles J. 2000. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Ke 3. Jilid 1. Diterjemahkan Oleh Munir Ali. Jakarta. Erlangga.
- Hendriksen. 2002. *Teori Akuntansi Edisi 5 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Isfrizal, & Rahman, B. (2018). *Pengaruh Luas Lahan Persawahan, Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Sawah Pada Kecamatan Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara (Studi Kasus Kemungkinan Teupin Punti)*. 4, 19-34
- Kasim, S. 2004. *Petunjuk Menghitung Keuntungan Dan Pendapatan Usahatani*. Universitas Banjarbaru
- Kieso, Weygant J, Warfield T. 2011. *Intermediate Accounting*. IFRS Edition. Vol 2. Jakarta
- Mamondol, M.R. & Sabe, F. (2016) *Pengaruh Luas Lahan Terhadap Penerimaan, Biaya Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Toinasa Kecamatan Noemuti Timur*. Jurnal Agribisnis Lahan Kering. Vol.1 No.3, 48-59
- Mandang, Miranda. 2020. *Karakteristik Petani Berlahan Sempit Di Desa Tolok Kecamatan Tompasa*. Agri-Sosial Ekonomi Unsrat. Vol.16 No.1, ISSN 1907-4298
- Mawardati. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang*. Jurnal Agrium. Vol 10 No. 02, 38-42
- Mubyarto, 1984. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta. PT Djaya Pirusa
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta. Salemba Empat
- Rahim Abd Dan Hastuti. 2018. *Ekonomi Pertanian*. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahim, Abdul dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian (Pengantar, Teori dan kasus)*. Jakarta: Penebar swadaya
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*. Uj Press. Jakarta
- Soekarwati. 2006. *Analisis Usaha tani*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta